

**PENERAPAN TEKNIK *IMAGINE* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
PUI SI BERTEMA LINGKUNGAN SEKOLAH FASE D KELAS VIII A SMP  
NEGERI 15 MUARO JAMBI**

**Erna Rahayu<sup>1</sup>**  
Universitas Jambi  
Rahayuerna573@gmail.com

**Yusra Dewi<sup>2</sup>**  
Universitas Jambi  
yusra.dewi@unja.ac.id

**Nurfadilah<sup>3</sup>**  
Universitas Jambi  
nurfadilah@unja.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan teknik *imagine* dalam menulis puisi siswa bertema lingkungan sekolah fase D kelas VIII A SMP Negeri 15 Muaro Jambi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 15 Muaro Jambi, subjek dari penelitian ini guru Bahasa Indonesia kelas VIII A SMP Negeri 15 Muaro Jambi. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah berupa pengamatan terhadap guru dalam menerapkan teknik *imagine*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan tes. Aspek yang di nilai pada penelitian ini adalah hasil dari guru Bahasa Indonesia yaitu ibu Eva Susanti, S.Pd., saat menerapkan pembelajaran menggunakan teknik *imagine* dan hasil kerja peserta didik dalam menulis puisi. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan teknik *imagine* dalam pembelajaran materi menulis puisi bertema lingkungan sekolah fase D kelas VIII A SMP Negeri 15 Muaro Jambi dalam pelaksanaannya berjalan dengan lancar sesuai dengan modul ajar. Hal tersebut terlihat dari proses pembelajaran dimulai ketika guru melakukan kegiatan pendahuluan, kemudian pada tahapan inti guru menjelaskan, mengajukan pertanyaan dan menentukan hasil kerja peserta didik yang akan dibuat, guru mengintruksikan peserta didik untuk membuat puisi sesuai tema yang telah ditentukan, dan menentukan jadwal hasil kerja peserta didik. Selanjutnya pada kegiatan penutup guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

Kata kunci: penerapan, teknik *imagine*, menulis puisi

**A. PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis dapat dikatakan merupakan keterampilan yang sulit dikuasai. Keterampilan menulis dalam pembelajaran akan terus berlanjut meningkat sesuai dengan pembelajaran bahasa Indonesia yang terus dipelajari hingga tingkat pendidikan yang lebih tinggi (Sunarsih & Fristika, 2019). Oleh karena itu keterampilan menulis memerlukan penguasaan keterampilan yang lainnya. Menurut Suparman (2021), menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan dengan menggunakan menulis sebagai medianya. Menulis merupakan serangkaian proses berpikir. Proses berpikir erat kaitannya dengan aktivitas penalaran, maka untuk menghasilkan tulisan yang bagus diperlukan kemampuan berpikir yang tinggi.

Keterampilan menulis diterapkan dalam pembelajaran bahasa maupun sastra. Salah satunya itu dalam keterampilan menulis puisi. Keterampilan menulis puisi siswa diharapkan mampu menuangkan gagasannya berupa puisi. Pada pembelajaran materi menulis puisi di SMP Negeri 15 Muaro Jambi, guru menghadapi banyak kesulitan seperti siswa kurang berminat dalam menulis puisi, dan kesulitan memahami isi pembelajaran puisi. Guru harus memilih metode yang tepat untuk mengatasi masalah ini. Salah satunya dengan metode teknik *imagine* karena keterampilan menulis puisi diperlukan teknik imajinasi yang tepat sehingga kreativitas siswa dapat tersalurkan dengan baik (Sehe, 2020)

Teknik *Imagine* merupakan hal yang pernah dirasakan atau dialami oleh penyair secara imajinasi agar mampu memberikan imajinasi yang jelas kepada pembaca. Teknik *imagine* dapat ditampilkan dalam proses belajar mengajar di kelas (Syahdan, 2022). Teknik ini melibatkan kemampuan siswa untuk membayangkan atau menciptakan gambar-gambar dan situasi-situasi secara mental. Ketika digunakan dengan baik, teknik *imagine* dapat membantu siswa dalam mengungkapkan prasaan dan pikiran siswa ke dalam kata-kata yang indah.

Teknik *imagine* peserta didik dapat memvisualisasikan dunia imajinasi yang mereka ciptakan. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan teknik *imagine* karena dapat membantu peserta didik dalam menciptakan ide-ide atau gagasannya untuk menulis. Imajinasi atau khayalan dapat meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran menulis. Menurut (Sunarsih & Fristika, 2019) melalui imajinasi visual, peserta didik bisa

*Penerapan Teknik Imagine dalam Pembelajaran Menulis Puisi Bertema Lingkungan Sekolah Fase D Kelas VIII A SMP Negeri 15 Muaro Jambi*

menciptakan ide mereka sendiri. Khayalan itu efektif sebagai suplemen kreatif untuk pembelajaran kolaboratif. Penggunaan teknik *imagine* ini bertujuan untuk menerapkan kemampuan menulis peserta didik untuk memvisualisasikan puisi yang mereka ciptakan.

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh (Syahdan 2022) dengan judul “ Penerapan Teknik Imagine (khayalan visual) dalam pembelajaran materi menulis puisi peserta didik kelas VIII SMP 30 Muaro Jambi”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi menggunakan teknik *imagine* (khayalan visual) dalam pembelajaran materi menulis puisi peserta didik kelas VIII SMP 30 Muaro Jambi. Setelah peneliti melakukan penelitian maka diperoleh hasil bahwa teknik *imagine* (khayalan visual) mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi. Penelitian ini mampu mendukung siswa untuk lebih memahami dengan mudah materi yang disampaikan. Siswa pun lebih mudah memahami menulis puisi dengan 21 menggunakan teknik *imagine* (khayalan visual).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan perlu adanya pemecahan masalah yang bertujuan untuk menerapkan kemampuan menulis peserta didik dalam puisi dan dapat menjadikan keterampilan menulis puisi peserta didik mampu menghasilkan karangan atau karya secara utuh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan teknik *imagine* dalam menulis puisi siswa bertema lingkungan sekolah fase D kelas VIII A SMP Negeri 15 Muaro Jambi.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII A SMP Negeri 15 Muaro Jambi. Sekolah ini terletak di Jln. Perumahan Pt Psut, Sembubuk, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tulis atau lisan dan perilaku yang diamati (Ajat, 2018). Pendekatan ini dipilih untuk memahami dan mengembangkan lebih lanjut Penerapan Teknik *imagine* dalam Pembelajaran Menulis Puisi bertema Lingkungan Sekolah Fase D Kelas VIII A SMP Negeri 15 Muaro Jambi.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif karena bertujuan untuk memberikan deskripsi dan interpretasi terhadap suatu fenomena, seperti situasi dan kondisi yang terkait, serta pendapat yang sedang berkembang. Penelitian pada skripsi ini yaitu mendeskripsikan Penerapan Teknik *imagine* dalam Pembelajaran Menulis

*Penerapan Teknik Imagine dalam Pembelajaran Menulis Puisi Bertema Lingkungan Sekolah Fase D Kelas VIII A SMP Negeri 15 Muaro Jambi*

Puisi Lingkungan Sekolah Fase D kelas VIII A SMP 15 Muaro Jambi. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil dari kemampuan keterampilan menulis puisi bertema lingkungan sekolah fase D siswa kelas VIII A dengan menerapkan teknik *imagine* serta memperhatikan unsur-unsur puisi yang mereka tulis. Sumber data dalam penelitian berupa hasil observasi dalam menerapkan teknik *imagine* pada materi menulis puisi. Data penelitian dikumpulkan dengan beberapa teknik. Dalam penelitian ini menggunakan teknik, observasi, tes dan dokumentasi.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dalam pembelajaran menulis puisi berupa pengamatan secara langsung. Penilaian dilakukan yaitu melihat hasil puisi yang dibuat peserta didik. Karya puisi peserta didik akan dinilai sesuai dengan ketentuan. Berikut peneliti sajikan data tes menulis puisi setiap siswa untuk mengetahui taraf kemampuan peserta didik menulis puisi secara individual. Analisis data tes menulis puisi kelas VIII A berjumlah 19 dari keseluruhan jumlah siswa, yaitu 20 peserta didik. Hal itu disebabkan karena 1 siswa bernama Allea Amanda Putri sakit. Berdasarkan Hal tersebut, peneliti hanya akan menyajikan 2 analisis data tes menulis peserta didik kelas VIII A yang telah di peroleh.

**Tabel 1. Analisis Data Tes ML (M.Luthfi)**

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Rentang Skor	Skor Siswa
1.	Diksi	30	30	30
			25	
			20	
			15	
2.	Gaya Bahasa (majas)	15	15	15
			10	
			5	
			1	
3.	Rima	15	15	15
			10	
			5	
			1	
4.	Kesesuaian judul, tema dengan isi puisi (tipografi)	20	20	20
			15	
			10	

			5	
5.	Makna	20	20	15
			15	
			10	
			5	
<b>Total Nilai</b>			<b>95</b>	

Berdasarkan hasil tes penilaian menulis puisi dengan jumlah skor dari beberapa aspek penilaian maka ML (Muhammad Luthfi) memperoleh nilai 90 nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil nilai siswa tersebut dapat diuraikan sesuai dengan aspek penilaian yang digunakan. Aspek penilaian pertama, kesuaian diksi dalam menulis puisi ML memperoleh skor tiga puluh. Hal tersebut diksi untuk menulis puisi sesuai dengan situasi yang digambarkan dalam puisi. Diksi nya berupa “lapangannya yang luas, seluas ilmu” ini digambarkan sebagai lapangan sekolah yang luas sama seperti ilmu yang luas. Sedangkan berdasarkan aspek kedua, gaya bahasa (majas) memperoleh skor lima belas, gaya bahasa yang digunakan pada puisi sudah baik sesuai dengan tema yang menghasilkan makna yang dalam.

Gaya bahasanya “nyamannya seperti gendongan seorang ibu” majas yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah majas asosiasi, yang membandingkan dua objek yang berbeda, tetapi dianggap seperti memiliki kesamaan dengan menggunakan kata sambung seperti. Berdasarkan aspek rima memperoleh skor lima belas, karena sudah dapat membuat rima teratur, tertata dan mudah untuk dibaca.

*Lapangannya yang luas, seluas ilmu*

*Membuatku belajar dengan tulus dan serius*

*Nyamannya seperti gendongan seorang ibu*

*Membuatku nyaman sampai aku lulus*

Berdasarkan aspek pertama kesesuaian judul, tema dengan puisi (tipografi) memperoleh skor dua puluh. Karena sudah baik dalam memilih judul yang tepat, ringkas tetapi berisi dan mewakili keseluruhan puisi. Tipografinya berupa “sekolah ini adalah rumah kedua dan terakhirku, tempatku untuk mengais ilmu” sesuai dengan tipografimya bahwa sekolah digambarkan sebagai tempat untuk menuntut ilmu serta

*Penerapan Teknik Imagine dalam Pembelajaran Menulis Puisi Bertema Lingkungan Sekolah Fase D Kelas VIII A SMP Negeri 15 Muaro Jambi*

rumah kedua sebagai tempat untuk belajar. Kemudian berdasarkan aspek kedua, makna struktur menulis puisi memperoleh skor lima belas, dikarenakan hanya dapat menghadirkan makna yang dalam saja sesuai dengan tema yang ditentukan. Makna dalam puisi tersebut berupa kalimat “beberapa kejadian yang membuat air mata menitis haru, perpisahan dan pertemuan terjadi di sekolah itu.

**Tabel 2. Analisis Data Tes MA (Mahdalena)**

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Rentang Skor	Skor Siswa
1.	Diksi	30	30	25
			25	
			20	
			15	
2.	Gaya Bahasa (majas)	15	15	15
			10	
			5	
			1	
3.	Rima	15	15	10
			10	
			5	
			1	
4.	Kesesuaian judul, tema dengan isi puisi (tipografi)	20	20	10
			15	
			10	
			5	
5.	Makna	20	20	15
			15	
			10	
			5	
<b>Total Nilai</b>			<b>75</b>	

Berdasarkan hasil tes penilaian menulis puisi dengan jumlah skor dari beberapa aspek penilaian maka MA (Mahdalena) memperoleh nilai 75 dalam kategori baik. Hasil uraian siswa tersebut dapat diuraikan sesuai aspek penilaian yang digunakan. Berdasarkan aspek yang pertama yaitu, kesesuaian diksi dalam menulis puisi MA dalam kategori baik. Sudah bisa menggunakan kata yang indah, dan sesuai dengan tema yang diberikan. Yakni “engkau adalah pahlawan tanpa tanda jasa untukku”. Dalam

kalimat tersebut mengandung diksi bahwa pahlawan tanda jasa adalah kata ganti dari seorang guru yang mengajarkan kepada murid tanpa adanya imbalan. Sedangkan berdasarkan aspek kedua mengenai gaya bahasa (majas) mendapatkan skor lima belas dalam kategori sangat baik. Kalimatnya berupa “aku berhutang budi padamu wahai guruku”. Majas yang digunakan dalam kalimat tersebut adalah majas metafora yang mana menggunakan perbandingan dan persamaan dua objek yang berbeda namun memiliki kemiripan dari kata “hutang budi”.

Berdasarkan aspek rima dalam penilaian mendapatkan skor sepuluh masuk dalam kategori baik, yang mana sudah bisa membuat rima yang tertata dan mudah untuk dibaca. Dalam puisi MA rima berupa bunyi yang bebas tanpa pola.

*Engkau sangat ku cinta*

*Engkau mengajarku dengan sepenuh hati*

*Engkau sangat sabar menghadapi sikapku*

*Engkau tetap sabar walalupun aku sering menyakiti hatimu dan membuatmu kesal*

Berdasarkan aspek dari segi kesesuaian judul, tema, dengan isi puisi (tipografi) mendapatkan skor sepuluh dalam kategori cukup baik, karena dapat memilih judul dengan tepat dan ringkas yakni berjudul “guruku”. Kemudian berdasarkan aspek dari segi makna mendapatkan skor penilaian sepuluh dalam kategori baik, yakni sudah dapat menghadirkan makna yang sesuai dengan tema mengenai lingkungan sekolah dan mengambil judul guruku. Kalimatnya berupa “tanpamu aku tidak bisa apa-apa”. Menjelaskan bahwa seorang guru merupakan bagian terpenting yang ada di lingkungan sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik *imagine* dalam pembelajaran materi menulis puisi bertema lingkungan sekolah kelas VIII A SMP Negeri 15 Muaro Jambi telah dilaksanakan dengan baik, pembelajaran tersebut sesuai dengan langkah-langkah teknik *imagine*, dimulai dari memperkenalkan topik yang akan dibahas, kemudian menjelaskan kepada peserta didik bahwa pembelajaran ini menuntut kreativitas dan imajinasi khayalan visual, kemudian guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk menutup mata, pada saat menutup mata guru mulai memberikan tema yaitu lingkungan yang ada di sekolah. Setelah peserta didik membuka mata, guru memberikan tugas berupa proyek hasil menulis puisi dari teknik *imagine*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi, guru menggunakan model pembelajaran berbasis proyek menggunakan teknik *imagine* sebagai menulis puisi. Pembelajaran berbasis proyek berfokus pada tujuan yang bermakna bagi peserta didik, relevan dengan kehidupan peserta didik, dan melibatkan peserta didik dengan lingkungan (Djamaluddin & Wardana, 2019). Hasil penelitian menemukan bahwa penerapan teknik *imagine* dalam menulis puisi dapat berjalan dengan baik, peserta didik dan guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan efektif. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran menyenangkan yang membuat peserta didik berani bertanya, berani mencoba atau bertindak, dan berani mengemukakan pendapat atau ide. Dilihat dari hasil prestasi belajar peserta didik, teknik *imagine* merupakan teknik yang terbukti efektif dalam menarik minat atau semangat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini di buktikan dengan nilai rata-rata 75,26. Namun dalam penerapan teknik *imagine* dalam kegiatan menulis puisi ditemukan 2 peserta didik yang tidak menunjukkan keaktifan dan keseriusan dalam pembelajaran menulis puisi.

Jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai baik lebih banyak dibandingkan peserta didik yang masih kurang dalam mengolah unsur-unsur yang ada didalam sebuah puisi yang menarik. Ada 2 peserta didik yang memiliki nilai sangat kurang, namun jumlah ini masih tergolong rendah. Dalam hal menulis diperlukan imajinasi dan latihan yang intensif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi. Teknik *Imagine* dikatakan berhasil menarik kemampuan peserta didik dalam menulis puisi karena selain memudahkan peserta didik dalam berimajinasi menggunakan khayalan visual mereka sendiri, teknik *imagine* mampu meningkatkan ide peserta didik dalam menulis puisi. Teknik *imagine* membuat puisi yang dihasilkan jauh lebih menarik.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian penerapan teknik *imagine* dalam menulis puisi bertema lingkungan sekolah fase D kelas VIII A SMP Negeri 15 Muaro Jambi dapat ditarik kesimpulan yaitu, penerapan teknik *imagine* dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dari pada saat pembelajaran tidak menggunakan teknik. Meskipun pembelajaran menulis puisi telah terlaksana dengan baik sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dan tujuan dari pembelajaran yaitu menciptakan puisi,



pada prosesnya masih ada beberapa kekurangan yaitu pada proses monitoring yang hanya bisa dilakukan pada saat pembelajaran dan setelah pembelajaran selesai maka guru tidak bisa memonitoring peserta didik. Namun, peserta didik tetap bisa menyelesaikan puisi sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dan menghasilkan karya dengan baik.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Ajat, R. (2018). Pendekatan Penelitian Kualitatif. Deepublis.
- Djamaluddin, A., & W. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In CV Kaaffah Learning Center.
- Sehe. (2020). Keefektifan Teknik Imagine terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 6(1), 507–526. <https://doi.org/10.30605/onoma.v6i1.265>
- Sunarsih, E., & Fristika, S. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Imagine Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 10(1), 12–18. <https://doi.org/10.31932/ve.v10i1.350>
- Suparman. (2021). Kemampuan Menulis Cerpen melalui Penerapan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 280–294. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.1181>
- Syahdan, A. (2022). Penerapan Tehnik Imagine (Khayalan Visual) Materi Menulis Puisi Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.32696/jp2bs.v7i1.1202>